

ibnumajjah.com

*Bonus*  
KHUTBAH IEDHUL FITRI

مجلة السنة

Cara Meraih Kebahagiaan

ibnumajjah.com

*majalah*  
**As-Sunnah**  
upaya menghidupkan Sunnah

Edisi Khusus (02-03)

Thn XIX/Sya'ban-Ramadhan 1436H/Juni-Junli 2015M

## CARA MERAHAI KEBAHAGIAAN<sup>1</sup>

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ  
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ،  
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ .  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ  
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا .  
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهُدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ،  
وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ،  
وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ، أَمَا بَعْدُ

1) Diangkat dari Khutbah Idul Fithri yang disampaikan di Masjid Nabawi di Madinah al-Munawwarah oleh DR. Husein Alu Syaikh pada tanggal 1 Syawal 1435 H dengan judul *as-Sabilul Wahid li Tahqiq as-Sa'adah*.

Takbir telah dikumandangkan di seantaro tanah air pertanda hari raya Iedul fithri telah tiba. Takbir yang membuat semua orang Islam yang mendengarnya merasa bahagia dan senyumnya mengembang.

Sungguh berbahagilah, orang-orang yang dengan pertolongan dan taufiq Allâh ﷻ telah berhasil menyempurnakan ibadah puasa dan shalat Tarawihnya di bulan Ramadhan. Semoga Allâh ﷻ menerima semua amal ibadah yang kita lakukan pada bulan Ramadhan ini. Dan semoga Allâh ﷻ mengekalkan kebahagiaan yang kita rasakan pada hari raya ini, tidak hanya di dunia tapi juga kebahagiaan yang membuahkan kesenangan di akhirat kelak.

### Saudaraku kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Bagi kaum Muslimin, hari raya Iedul Fithri adalah hari yang membahagiakan. Bagaimana tidak?! Allâh ﷻ telah menganugerahkan kemudahan dan telah memberikan hidayah kepada mereka untuk bergegas melakukan ketaatan dan berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan. Ini adalah sebuah karunia yang wajib kita syukuri. Kita wajib merasa gembira karenanya. Allâh ﷻ berfirman:

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

Katakanlah, "Dengan karunia Allâh dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allâh dan rahmat-Nya itu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan" (QS. Yûnus/10:58)

Oleh karena itu, wahai kaum Muslimin! Marilah kita jadikan momen Ied ini sebagai kesempatan untuk memperbaharui semangat ibadah kita dan menjadikannya sebagai kesempatan untuk memperkuat rasa toleransi terhadap sesama Muslim dalam segala perbedaan selama tidak bertentangan dengan

ajaran agama dan juga sebagai momen memperkokoh tali persaudaraan dengan saling memberi ucapan selamat dan doa atau dengan saling memberikan senyum terbaik. Rasûlullâh ﷺ bersabda (yang artinya): *Janganlah kalian menganggap remeh sebuah kebaikan sekalipun hanya menjumpai saudaramu dengan wajah berseri.* (HR. Muslim)

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Sungguh, solusi terbaik untuk memperbaiki realita umat Islam saat ini adalah dengan memegang teguh ajaran Islam yang murni. Yaitu Islam yang dipelajari oleh para Shahabat ﷺ dari Rasûlullâh ﷺ. Islam yang telah diterapkan oleh para Shahabat dalam semua sisi kehidupan mereka. Islam yang mencakup tatanan kehidupan yang sempurna dan undang-undang perbaikan yang paripurna sehingga menjadi penerang jalan bagi umat manusia di seluruh dunia. Islam inilah yang membuat kaum Muslimin menjadi kuat, disegani, membawa obor penerang yang menyinari dunia dengan keselamatan, kebaikan, rahmat, keadilan, kemajuan dan kemakmuran.

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Jika kita hendak menghilangkan semua yang bisa mendatangkan kehancuran, kebinasaan dan kerusakan dari individu atau umat ini, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan menjalankan ketaatan penuh kepada Allâh dan Rasul-Nya ﷺ, ditambah lagi dengan menjauhi semua jenis larangan. Dalam wasiatnya, Rasûlullâh ﷺ bersabda:

أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ

*Jagalah Allâh, maka pasti Allâh akan menjagamu.*  
(HR. At-Tirmidzi)

Tidak ada metode yang bisa melestarikan sebuah kenikmatan dari Allâh ﷻ selain dengan cara menjalankan ketaatan kepada-Nya, dan tidak ada yang bisa mendatangkan tambahan kenikmatan kecuali dengan cara mensyukurinya. Dengan kata lain, nikmat dari Allâh ﷻ itu akan hilang dari seorang hamba, jika hamba tersebut berani melakukan dosa dan maksiat. Neraka akan menjadi bagiannya. Allâh ﷻ berfirman:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

*(Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allâh sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri.* (QS. Al-Anfâl/8:53)

Oleh karena itu, semua yang melanda kaum Muslimin dewasa ini berupa kesengsaraan, krisis, ketertindasan dan berbagai keburukan lainnya, penyebabnya adalah kaum Muslimin itu sendiri yang menjauhi al-Qur'ân dan petunjuk Nabi ﷺ. Bukankah Allâh ﷻ telah berfirman:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ أَعْمَىٰ ﴿١٢٤﴾

*Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta* (QS. Thahâ/20: 124)

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Hendaknya kita melihat dan mengambil pelajaran dari realita pahit yang melanda kaum Muslimin saat ini. Sungguh, tidak ber hukum dengan al-Qur`an dan Sunnah Rasûlullâh ﷺ pasti akan menyebabkan bala' dan keburukan yang merata. Perhatikanlah firman Allâh ﷻ di atas juga firman-Nya berikut ini:

أَفْتَوْمُنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَن  
يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ  
يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ

Apakah kamu beriman kepada sebahagian al-Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada Hari Kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. (QS. Al-Baqarah/2 :85)

Oleh karena itu, seluruh umat Islam, baik penguasa ataupun rakyat wajib tunduk kepada Allâh ﷻ, merendahkan diri dihadapan-Nya serta patuh terhadap syariat-syari'at-Nya.

Itulah kunci keamanan dan satu-satu jalan meraih kejayaan, keamanan dan ketentraman. Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّا لِلْمُتَّقِينَ  
إِنَّا الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ

Sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allâh; Dia mempusakakannya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari para hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa (QS. Al-A'râf/7:128)

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!* Cukuplah berbagai peristiwa menyedihkan dan menyakitkan hati yang telah melanda umat manusia di berbagai belahan dunia ini sebagai penyadar bagi kita dan memberikan gambaran bahwa apa yang ditetapkan nash-nash syariat itu benar adanya, bukan sekedar pepesan kosong. Nash-nash menetapkan bahwa kezhaliman dengan segala bentuknya itu pasti akan berakibat buruk, mendatangkan kesusahan bahkan kehancuran.

Oleh sebab itu, seluruh kaum Muslimin wajib bekerja sama di setiap negara untuk menegakkan kebenaran, menolong orang-orang yang terzhalimi serta mengokohkan sendi-sendi kasih sayang, keadilan dan kebaikan. Kaum Muslimin juga wajib bersemangat memperbaiki seluruh sisi kehidupan yang melindungi hak dan kewajiban masing-masing individu sesuai syariat Islam.

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Jika kita telah berpegang teguh dengan agamanya dan membuktikan ketaatan kepada Rabb, namun masih juga tertimpa musibah, ujian dan penderitaan, maka hendaknya kita menyadari bahwa semua itu hanya untuk menghapuskan dosa-dosa yang telah kita perbuat dan melipat gandakan kebaikan kita, sebagaimana disabdakan Rasûlullâh ﷺ :

مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ هَمٍّ، وَلَا حَزَنٍ وَلَا وَصَبٍ، وَلَا نَصَبٍ،  
وَلَا مَرَضٍ حَتَّىٰ الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا؛ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ،

Tidaklah ada yang menimpa seorang Mukmin berupa sedih, duka, lelah dan capek serta sakit hingga duri yang menusuknya

kecuali Allâh ﷻ menghapus dengannya dosa-dosanya. (Muttafaqun 'alaih).

Jika ini kita sadari, maka pasti kita akan sabar menerima apapun yang menimpa kita. Itulah kebaikan. Itulah diantara ciri kaum Muslimin yang tidak bisa ditemukan pada umat-umat yang lain.

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Wahai saudara-saudaraku kaum Muslimin yang sudah sudah menjalankan ketaatan namun masih tertimpa musibah atau segala yang kurang mengenakkan, bersabarlah kalian dan mohonlah bantuan kepada Allâh ﷻ agar kalian bisa bersabar! Mohonlah balasan pahala kepada-Nya serta bertaubatlah dari semua kesalahan-kesalahan!

**Allâhu Akbar, Allâhu Akbar,  
Lâ ilâha illallâh wallâhu Akbar wa lillâhil hamd**

Wahai kaum Muslimin! Wahai orang-orang yang telah memproklamkan diri sebagai umat Nabi Muhammad ﷺ ! Melalui mimbar ini, saya menyerukan dan mengajak saudara-saudaraku sekalian, marilah kita bersama-sama menjalankan semua aturan yang telah disebutkan oleh Allâh ﷻ dalam kitab-Nya yang mulia dan yang telah dijelaskan oleh makhluk termulia Nabi kita Muhammad ﷺ dalam hadits-haditsnya. Kita berusaha menjalankannya sebagaimana para Shahabat ﷺ menjalankannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hanya dengan al-Qur'an dan Sunnah kebaikan dan perbaikan bisa diwujudkan.

Hanya dengan mempraktikkan keduanya, kaum Muslimin akan bisa meraih kemuliaan hidup, kejayaan, kehidupan yang nyaman dan tenteram di dunia dan kebahagiaan abadi akhirat kelak.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى.

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَحِمْتَ رَبَّنَا صِغَارًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.